

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Minat Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe

Limarti Br Sipakkar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berasatagi

E-mail: limartisipakkar@gmail.com

Article History:

Received: 29 Juni 2026

Revised: 08 Juli 2026

Accepted: 23 Juli 2026

Kata kunci: *Media Big Book, Minat Membaca Permulaan, Siswa Kelas I*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 15 siswa. Instrumen penelitian berupa angket minat membaca permulaan yang telah divalidasi oleh dosen ahli serta diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, serta uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor posttest kelas kontrol sebesar 83,33 dan kelas eksperimen sebesar 85,00. Uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,655 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat membaca permulaan siswa. Meskipun demikian, secara deskriptif penggunaan media *Big Book* menunjukkan kecenderungan positif dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas I.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi pondasi dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan berperan besar dalam membangun kemampuan literasi siswa sejak kelas rendah. Anderson dan Krathwohl (2022) menjelaskan bahwa penguasaan keterampilan dasar seperti membaca sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar dan perkembangan kemampuan berpikir.

Namun, keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh minat membaca. Majid (2021) menyatakan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan individu tertarik melakukan suatu aktivitas tanpa paksaan. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat membaca tinggi cenderung lebih aktif dan antusias dalam kegiatan membaca, sedangkan siswa yang kurang berminat biasanya mudah bosan dan kurang fokus.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa kelas rendah adalah pembelajaran yang masih monoton serta kurang memanfaatkan media yang menarik. Arsyad

(2020) menegaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, pikiran, serta motivasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I agar kegiatan membaca terasa lebih menyenangkan.

Media Big Book merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca permulaan. Johnson (2020) menyatakan bahwa Big Book adalah buku cerita berukuran besar dengan gambar dan tulisan yang jelas sehingga efektif digunakan dalam kegiatan membaca bersama di kelas. Mayer (2021) juga menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui unsur visual dan verbal secara bersamaan, sehingga media seperti Big Book dianggap cocok digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca. Fitriani dan Sari (2021) menyimpulkan bahwa Big Book dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Mardiyana dan Dafit (2022) menemukan bahwa Big Book mampu meningkatkan antusias dan motivasi siswa kelas rendah dalam belajar membaca. Penelitian Lee, Kim, dan Park (2022) juga menunjukkan bahwa Big Book meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran literasi awal melalui aktivitas membaca bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026.

LANDASAN TEORI

1. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal kemampuan membaca yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Membaca permulaan berfokus pada kemampuan mengenal huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata sederhana, hingga memahami makna bacaan secara dasar. Anderson (2021) menyatakan bahwa membaca pada tahap awal merupakan proses penting karena menjadi pondasi utama dalam perkembangan literasi siswa pada jenjang berikutnya.

Kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mampu membaca dengan baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran lain. Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan perlu dirancang dengan strategi yang sesuai agar siswa tidak merasa bosan dan tetap memiliki motivasi untuk belajar membaca.

2. Minat Membaca Permulaan

Minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca. Minat membaca dapat diartikan sebagai rasa tertarik dan kesenangan seseorang terhadap kegiatan membaca yang ditunjukkan melalui perhatian, antusiasme, serta keterlibatan dalam aktivitas membaca. Menurut Majid (2021), minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang membuat siswa ingin terlibat dalam kegiatan belajar tanpa paksaan.

Minat membaca permulaan pada siswa kelas rendah biasanya dapat terlihat dari keinginan siswa untuk membaca, rasa ingin tahu terhadap buku, serta respon positif saat mengikuti kegiatan membaca bersama guru. Apabila siswa memiliki pengalaman belajar membaca yang menyenangkan, maka minat membaca akan meningkat dan berkembang menjadi kebiasaan positif.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah

penyampaian materi agar lebih mudah dipahami siswa. Arsyad (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media sangat diperlukan terutama pada siswa sekolah dasar karena siswa lebih mudah memahami materi apabila disajikan secara menarik dan konkret. Mayer (2021) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa memperoleh informasi melalui jalur visual dan verbal secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

4. Media *Big Book*

Big Book merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk buku cerita berukuran besar yang dilengkapi gambar menarik dan tulisan sederhana. Johnson (2020) menyatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk kegiatan membaca bersama karena ukuran teks dan gambarnya besar sehingga dapat dilihat seluruh siswa dalam kelas.

Media *Big Book* dianggap efektif digunakan pada siswa kelas rendah karena mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kusumowati dan Mukhlisina (2023) menjelaskan bahwa penggunaan *Big Book* dapat membantu siswa memahami bacaan karena gambar dan teks saling mendukung dalam membangun pemahaman.

5. Manfaat Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Media *Big Book* memiliki manfaat dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Fitriani dan Sari (2021) menyatakan bahwa *Big Book* dapat membantu meningkatkan fokus siswa karena tampilan visualnya menarik dan mudah dilihat. Selain itu, Lee, Kim, dan Park (2022) menjelaskan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi awal melalui interaksi selama membaca bersama.

Afifah et al. (2025) juga menyimpulkan bahwa penggunaan *Big Book* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran membaca permulaan karena dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, *Big Book* dapat dijadikan media alternatif yang sesuai untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

6. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya minat membaca permulaan siswa kelas I. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran membaca yang masih kurang menarik dan belum menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Media *Big Book* merupakan media visual yang menampilkan gambar besar dan tulisan sederhana sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Penggunaan *Big Book* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta mendorong siswa lebih aktif dalam proses membaca permulaan. Dengan meningkatnya ketertarikan dan perhatian siswa, maka minat membaca permulaan juga akan meningkat.

7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe.

METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

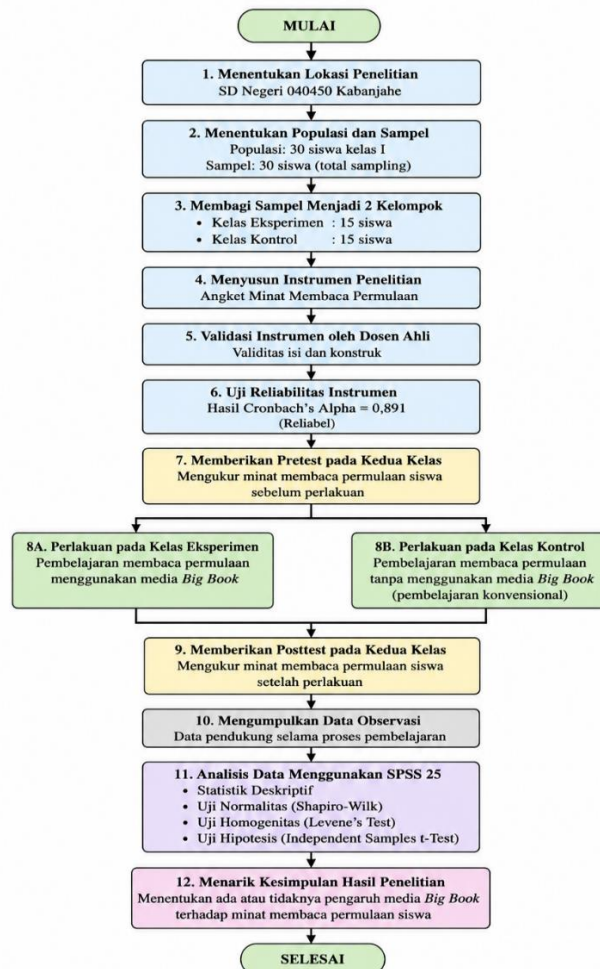
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di

SD Negeri 040450 Kabanjahe pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen sebanyak 15 siswa dan kelas kontrol sebanyak 15 siswa.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran membaca secara konvensional tanpa menggunakan media *Big Book*. Instrumen penelitian berupa angket minat membaca permulaan yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan memperoleh nilai 0,891 yang menunjukkan instrumen reliabel.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, serta uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25.

DIAGRAM METODE PENELITIAN



Gambar 1. Diagram Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca permulaan siswa mengalami peningkatan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan. Pada kelas kontrol, rata-rata skor pretest sebesar 61,00 meningkat menjadi 83,33 pada posttest. Sementara itu, pada kelas eksperimen rata-rata skor pretest sebesar 57,27 meningkat menjadi 85,00 pada posttest. Statistik deskriptif minat membaca permulaan siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Membaca Permulaan Siswa

Kelompok	Test	N	Mean	Standar Deviasi
Kontrol	Pretest	15	61,00	5,18
Kontrol	Posttest	15	83,33	10,31
Eksperimen	Pretest	15	57,27	6,06
Eksperimen	Posttest	15	85,00	9,89

Berdasarkan perhitungan peningkatan skor, kelas kontrol mengalami persentase peningkatan sebesar 36,61%, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 48,41%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat membaca pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Persentase peningkatan minat membaca permulaan siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Peningkatan Minat Membaca Permulaan

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	Persentase Peningkatan
Kontrol	61,00	83,33	36,61%
Eksperimen	57,27	85,00	48,41%

Peningkatan skor pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa penggunaan media Big Book mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa kelas rendah. Arsyad (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa karena materi disajikan secara lebih konkret. Selain itu, Mayer (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui unsur visual dan verbal secara bersamaan. Media Big Book yang menampilkan gambar dan tulisan berukuran besar dapat membantu siswa lebih fokus dalam kegiatan membaca serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas literasi.

Namun demikian, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,655 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I. Secara inferensial, temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Big Book belum terbukti memberikan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tidak signifikannya hasil penelitian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah durasi perlakuan yang relatif singkat sehingga pembentukan minat membaca belum berkembang secara optimal. Santrock (2021) menjelaskan bahwa minat belajar terbentuk melalui pengalaman berulang dan membutuhkan proses pembiasaan, sehingga perubahan minat siswa tidak selalu terlihat dalam waktu yang terbatas. Selain itu, Hasanah, Aisyah, dan Arif (2024) menyatakan bahwa kebiasaan membaca anak juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, seperti penyediaan bahan bacaan serta pendampingan orang tua dalam kegiatan literasi. Apabila siswa tidak mendapatkan penguatan literasi di rumah, maka peningkatan minat membaca yang diperoleh di sekolah dapat menjadi kurang maksimal.

Walaupun hasil uji statistik menunjukkan tidak signifikan, peningkatan rata-rata pada kelas

eksperimen tetap menunjukkan adanya kecenderungan positif penggunaan media Big Book dalam meningkatkan minat membaca permulaan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa Big Book dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Mardiyana dan Dafit (2022) juga menjelaskan bahwa Big Book mampu meningkatkan motivasi siswa kelas rendah karena pembelajaran dilakukan melalui kegiatan membaca bersama. Selanjutnya, Lee, Kim, dan Park (2022) menyatakan bahwa Big Book meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran literasi awal sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, media Big Book dapat dijadikan alternatif media pembelajaran membaca permulaan untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas rendah, terutama apabila diterapkan secara berkelanjutan dan didukung oleh pembiasaan literasi baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 040450 Kabanjahe mengalami peningkatan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* menunjukkan peningkatan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Namun, berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test diperoleh nilai signifikansi 0,655 ($p > 0,05$), sehingga penggunaan media *Big Book* tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat membaca permulaan siswa kelas I.

Meskipun demikian, secara deskriptif penggunaan media *Big Book* menunjukkan kecenderungan positif dalam meningkatkan minat membaca siswa. Oleh karena itu, media *Big Book* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran membaca permulaan apabila diterapkan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N. U., Milanis, P. D., Maulana, M. G., & Trisnawati, E. (2025). Tinjauan literatur sistematis: Efektivitas media Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 15(1).
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2022). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arsyad, A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran* (Edisi ke-4). Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2022). *Pengembangan media pembelajaran* (Edisi ke-5). Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani, D., & Sari, N. P. (2021). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45–58.
- Hasanah, F., Aisyah, A., & Arif, H. (2024). Menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 52–60.
- Johnson, M. L. (2020). Big books and letter recognition: Strategies for young learners. *Early Education Review*, 28(2), 78–92.
- Kusumowati, R. H. N., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan media Bigbook pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas I di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2136–2142.
- Lee, S., Kim, H., & Park, J. (2022). Enhancing early literacy engagement through big book

- interactions. *International Journal of Educational Research*, 56(4), 301–315.
- Majid, A. (2021). *Strategi pembelajaran* (Edisi ke-6). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyana, L., & Dafit, F. (2022). Big book media in early reading learning of first grade students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), 342–350.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. (2023). *Buku ajar teori belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology* (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.